

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK
UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU**

Studi dilakukan di Desa Demulih,
Susut, Kabupaten Bangli
Tahun 2018



Oleh :

NI WAYAN ARIS PRIMAWATI
NIM. P07124214033

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK
UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU**

Studi dilakukan di Desa Demulih,
Susut, Kabupaten Bangli
Tahun 2018

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Diploma IV**

Oleh:

NI WAYAN ARIS PRIMAWATI
NIM. P07124214033

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU

Studi dilakukan di Desa Demulih,
Susut, Kabupaten Bangli
Tahun 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU

Studi dilakukan di Desa Demulih,
Susut, Kabupaten Bangli
Tahun 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 16 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH (Anggota)
3. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes (Anggota)

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I Gusti Komang Sriasih, S.ST., M.Kes
197001161989032001

RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT POSYANDU
WITH REGULARITY MEASURING WEIGHT ON CHILD
AGE 12-36 MONTHS TO POSYANDU

ABSTRACT

Posyandu is a basic health activity organized from, by and for the community which is conducted regularly every month. The regularity of mother visits to posyandu is influenced by good knowledge. The aim of this research is to know the relation between mother knowledge about posyandu with regularity to measure weight of 12-36 months old child to posyandu. The type of this research is analytic correlation with cross-sectional design. The research was conducted in Demulih Village, Susut, Bangli District. The sample size in this study were 84 mothers who fulfilled inclusion and exclusion criteria. Sampling technique used is probability technique with random sampling method. Respondent data obtained by using data collection tool in the form of questioner. Data analysis technique used in this research is bivariate analysis with chi-square test. The result of this research is the respondents have not good knowledge (51,2%) and the level of regularity of respondents to posyandu in irregular categories (53,6%). The chi-square test shows that p-value is 0,000 smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Knowledge affects the regularity of mothers measuring weight their children into posyandu. Therefore, it needs to be counseling and health promotion about the benefits of posyandu so that mothers are more regular visit to posyandu.

Key words: posyandu, knowledge, regularity

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK
UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU

ABSTRAK

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Keteraturan kunjungan ibu ke posyandu dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability* dengan metode *random sampling*. Data responden diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil dari penelitian ini yaitu responden memiliki pengetahuan kurang baik (51,2%) dan tingkat keteraturan responden ke posyandu dalam kategori tidak teratur (53,6%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan mempengaruhi keteraturan ibu menimbang anaknya ke posyandu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang manfaat posyandu sehingga ibu lebih teratur berkunjung ke posyandu.

Kata kunci: posyandu, pengetahuan, keteraturan

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KETERATURAN MENIMBANG ANAK UMUR 12-36 BULAN KE POSYANDU

Oleh: NI WAYAN ARIS PRIMAWATI (P07124214033)

Anak balita adalah anak yang telah menginjak umur di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian umur anak di bawah lima tahun (Muaris, 2006). Masa tumbuh kembang balita harus bebas dari gangguan kesehatan karena dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan baik pada masa balita maupun masa berikutnya, sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Untuk mengetahui keadaan balita sehat, maka perlu ditimbang setiap bulannya di posyandu.

Berdasarkan data UNICEF menunjukkan pada Tahun 2012 diperkirakan 25% atau 162 juta anak-anak diseluruh dunia mengalami malnutrisi. Data dari Kementerian Kesehatan RI 2017 di Indonesia terdapat 17,8% balita yang mengalami gizi kurang. Di Provinsi Bali balita yang mengalami gizi kurang sebesar 9,1%, sedangkan di Kabupaten Bangli balita yang mengalami gizi kurang sebesar 11,9%. Penimbangan balita di masing-masing Kabupaten sudah mencapai target, sedangkan Kabupaten Bangli hanya mencapai 77, 2% dari 80% yang ditargetkan. Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli masuk dalam kategori posyandu dengan kunjungan terendah di Kabupaten Bangli dari bulan Januari-Maret 2018 rata-rata sebesar 150 balita yang ditimbang dari 245 balita yang berada di Desa Demulih. Masih rendahnya balita yang ditimbang di posyandu karena kurangnya sarana-prasarana di posyandu, pengetahuan kader masih rendah dan perilaku ibu balita. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku orang tua untuk melakukan kunjungan ke posyandu karena semakin tinggi tingkat pengetahuan akan meningkatkan keaktifan orang tua untuk melakukan penimbangan secara rutin.

Penelitian Astuti dan Rivqoh (2010) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan ibu yang memiliki balita. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maya (2016) mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu balita dengan

kunjungan posyandu. Kunjungan balita ke posyandu yang paling baik adalah teratur setiap bulan atau 12 kali per tahun. Keteraturan ibu dalam mengunjungi posyandu dan menimbang balitanya sangat bermanfaat sebagai monitoring status gizi balita serta deteksi dini terhadap status kesehatan balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut. Ibu dikatakan teratur ke posyandu jika ibu hadir dalam mengunjungi posyandu sebanyak ≥ 8 kali dalam 1 tahun, sedangkan ibu dikatakan tidak teratur ke posyandu jika ibu hadir dalam mengunjungi posyandu kurang dari 8 kali dalam 1 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Pemantauan pertumbuhan balita setiap bulannya minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kartu Menuju Sehat (KMS), atau buku pencatatan lainnya. Fungsi utama KMS yaitu: sebagai alat untuk memantau pertumbuhan anak, sebagai catatan pelayanan kesehatan anak, dan sebagai alat edukasi (Febry, 2010). Kegunaan KMS terutama bagi orang tua balita yaitu agar orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Kunjungan ibu balita ke posyandu erat kaitannya dengan perilaku kesehatan. Tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku individu, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berperan serta dalam program posyandu (Notoatmodjo, 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner dan data sekunder didapatkan melalui kohort dan KMS. Penelitian ini dilakukan bulan April-Juni 2018 di Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* dengan metode *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian, yaitu membuat daftar identitas seluruh populasi yang dituliskan pada secarik kertas. Kertas yang sudah dilipat dimasukkan dalam botol kemudian dikocok dan dikeluarkan sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

Responden penelitian diberikan kuesioner setelah diberikan penjelasan dan setuju untuk menjadi responden penelitian. Kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait data umum responden. Kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan dosen *judges* dan menggunakan program komputer.

Data yang diperoleh diolah *editing, scoring, coding, entering* dan *tabulating*. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui *cut of point* dari pengetahuan. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Smimov. Hasil uji normalitas data diperoleh *cut of point* variabel pengetahuan yaitu median dengan 60. Uji hipotesis menggunakan uji *Chi Square* (χ^2). Nilai kemaknaan pada uji ini adalah $p < 0,05$.

Distribusi umur responden terbanyak terdapat pada rentang 20-35 tahun sebanyak 69 orang (82,14%). Tingkat pendidikan responden terbanyak pada SLTA sebanyak 58 orang (69,05%). Responden penelitian lebih banyak tidak bekerja yaitu sebanyak 42 orang (50%). Jarak rumah responden dengan tempat posyandu terbanyak berjarak $< 500m$ sebanyak 68 orang (80,95%). Sumber informasi terbanyak yang dipilih responden yaitu kader sebanyak 78 orang (92,86%).

Hasil penelitian pengetahuan ibu balita yang menjadi responden sebagian besar termasuk dalam kategori kurang baik yaitu 43 orang (51,2%). Tingkat keteraturan ibu mengunjungi posyandu termasuk dalam kategori tidak teratur sebanyak 45 orang (53,6%). Hasil analisis data dengan uji *Chi Square* tentang hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak menunjukkan nilai $p = 0,000$. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya kemaknaan, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Keteraturan Menimbang Anak Umur 12-36 Bulan Ke Posyandu ” tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mendapatkan bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH selaku pembimbing utama.
5. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb selaku pembimbing pendamping.
6. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, S.ST., M.Kes selaku uji pakar instrumen penelitian.
7. Pihak Puskesmas Susut II yang telah memberikan ijin serta akses terkait penelitian ini.
8. Perbekel Desa Demulih yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
9. Pihak Puskesmas Pembantu Desa Demulih yang telah memberikan ijin dan membantu dalam melakukan penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih memiliki beberapa kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca agar bermanfaat sebagai panduan dalam melakukan penelitian.

Denpasar, 16 Juli 2018

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Aris Primawati
NIM : P07124214033
Program Studi : DIV Kebidanan Klinik
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2014/2015
Alamat : Banjar Nyamping, Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan,
Kabupaten Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Keteraturan Menimbang Anak Umur 12-36 Bulan Ke Posyandu” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Aris Primawati

NIM. P071242 14033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	7
B. Balita.....	12
C. Posyandu.....	13
D. Keteraturan Menimbang.....	17
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	23
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28

E. Teknik sampling	30
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Pengolahan dan Analisis Data	34
H. Etika Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	43
C. Kelemahan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 2.	Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jarak Rumah, dan Sumber Informasi	39
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden.....	41
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Keteraturan Ibu Menimbang Anak Umur 12-36 Bulan ke Posyandu	41
Tabel 5.	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Keteraturan Menimbang Anak Umur 12-36 Bulan Ke Posyandu	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan Besar Sampel
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner
- Lampiran 4. Kuesioner
- Lampiran 5. Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9. Hasil Uji *Chi-Square*
- Lampiran 10. Surat Persetujuan Etik/*Ethical Approval*
- Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli
- Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli